BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Ahmad Tanzen dan Suyitno, Pendekatan kuantitatif adalah Penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka dengan menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. [1]

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[2] Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan variabel kemampuan individu, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di wisata perkebunan kopi Karanganyar.

---

[1] Ahmad Tanzen dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya:Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (ELKAF),2006), ha.45

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombiasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal.61

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan pengolahan kopi di agro wisata Kebun Kopi Karanganyar. Dari wawancara peneliti kepada pihak perusahaan, diketahui bahwa jumlah karyawan mencapai 58 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. [4]

Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Macam-macam teknik sampling telah disiapkan agar prosedur pengambilan sampel benar dan representatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota

[3] Ibid, hal. 148
[4] Ibid, hal.149

populasi digunakan sebagai sampel. [5] Biasanya sampel jenuh disebut juga dengan sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel jenuh juga diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan.[6] Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kecil, yaitu sebanyak 58 orang.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini menyangkut sumber - sumber penyedia informasi yang dapat mendukung informasi tentang hal - hal yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer yaitu berupa data yang diperoleh langsung dari orang - orang yang secara sengaja dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data-data atau informasi-informasi dalam permasalahan peneliti yang didapat dari individu atau perorangan di lokasi penelitian atau objek penelitian seperti hasil wawancara atau hasil pengisian angket yang telah dibuat oleh peneliti.[7] Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada karyawan agro wisata kebun Kopi Karanganyar sebagi subjek penelitian yang dipilih.

---

[5] Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.86

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta: 2018), hal. 85

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.[8] Untuk memperoleh data ini, peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.[9]

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1) Variabel Independent (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulya variabel dependent (terikat).

X1 : Kemampuan Individu

X2 : Motivasi

X3 : Disiplin Kerja

X4 : Loyalitas Kerja

[8] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Budaya*, (Jakarta: Kencana,2005), hal.119

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.95

b. Variabel Dependent (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Y : Kinerja

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.[10] Dengan lima alternatif jawaban dalam suatu daftar pertanyaan, responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. skala ini banyak digunakan karena mudah dibuat, bebas memasukkan pertanyaan yang relevan, reliabilitas yang tinggi dan aplikatif pada berbagai aplikasi.

Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel di atas:

Tabel 3.1

Pengukuran Indikator Variabel

No.	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

[10] *Ibid*, hal. 136

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau mejaring informasi kuantitatif dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

   Observasi digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil.[11] Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pegamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala aam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. [12]

2. Angket (Kuesioner)

   Menurt Cristensen kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneiti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaa, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden.[13] Adapun yang menjadi data primer adalah pengelola dan pegawai di Wisata agro keboen kopi Karanganyar.

---

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*..., hal.202
[12] *Ibid*,.hal.235
[13] *Ibid*,.hal.230

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui pengkajian dan penelaah terhadap catatan tertulis maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahn yang diteliti. Yang dipergunakan sebagai dokumentasi adalah data sekunder yaitu data pelengkap serta pemerkaya sumber data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh dari Wisata keboen kopi Karanganyar, Desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. Baik itu data mentah maupun data yang telah diolah oleh peneliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.[14] Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional.[15]

Tolok ukur dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel dalam penelitian yang telah ditetapkan. Kemudian variabel-variabel penelitian tersebut dijabarkan dengan menentukan indikator-indikator yang

[14] *Ibid*,hal. 178
[15] Ibid, hal.192

akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan maupun pertanyaan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang menggunakan skala likert dengan 5 opsi jawaban.

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

Variabel	**Indikator**	**Pernyataan Item**	**No. Item**
Kemampuan Individu (X1) Menurut Sutermeister dalam Jurnal Adnan Pardede, *Pengaruh Motivasi Kerja, kemampuan kerja, dan sistem kompensasi terhadap prestasi kerja.*2015	a. Pengetahuan	Tingkat pendidikan formal yang saya miliki mendukung pekerjaan saya	1
		Ilmu yang saya miliki memudahkan saya mengerjakan pekerjaan	2
	b. Produktifitas	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan cepat	3
		Dalam bekerja saya dapat berkonsentrasi dengan baik	4
	c. Keterampilan	Saya bekerja dengan baik dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan bersama	5
		Saya melakukan pekerjaan yang diberikan atasan dengan	6

		rapi dan teliti	
Motivasi Kerja (X2) Teori Maslow dalam buku Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta, Pt Bumi Aksara).	a. Kebutuhan Fisiologis	Gaji yang saya dapatkan bisa memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan	7
	b. Kebutuhan akan rasa aman	Perusahaan memberikan jaminan kesehatan bagi para karyawan	8
	c. Kebutuhan Sosial	Rekan sekerja ramah menyenangkan dan mudah diajak kerja sama	9
	d. Kebutuhan dihargai	Perusahaan memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi	10
	e. Kebutuhan aktualisasi diri	Saran dan kritik yang diberikan pimpinan membuat karyawan lebih maju	11
		Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk lebih maju	12
Disiplin Kerja (X3) Menurut Bejo Siswanto dalam	a. Frekuensi Kehadiran	Saya selalu datang dan pulang tepat waktu setiap harinya	13
	b. Tingkat Kewaspadaan	Saya selalu melakukan setiap pekerjaan dengan penuh	14

buku Lijan Poltak Sinambela. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:PT. Bumi Aksara)		Ketelitian untuk menghindari kesalahan	
	c. Ketaatan pada standar kerja	Saya selalu menaati prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan	15
	d. ketaatan pada peraturan kerja	Saya selalui mematuhi peraturan yang ada di perusahan	16
		Saya siap menerima sanksi apabila saya melanggar peraturan perusahaan	17
	e. Etika kerja	Saya bersikap sopan selama di kantor	18
Loyalitas Kerja (X4) Fathoni	a. Tanggung Jawab pada Perusahaan	Saya sanggup melaksanakan tugas sebaik-baiknya dan bertanggung jawab terhadap resiko atas apa yang dilaksanakan	19
	b. Kemauan untuk bekerja sama	Saya selalu dapat bekerjasama dengan sesama karyawan maupun atasan	20
	c. Rasa memiliki terhadap perusahaan	Saya bangga menjadi bagian dari perusahaan	21
	d. Hubungan	Saya selalu menjaga hubungan	22

	antar pribadi	dengan sesama karyawan dan atasan	
	e. Kesukaan terhadap pekerjaan	Saya senang dengan pekerjaan pada perusahaan saat ini	23
	f. Kesetiaan dan pengabdian	Alasan saya tetap bertahan karena kesetiaan dan pengabdian pada perusahaan	24
Kinerja Karyawan (Y) Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 2017)	a. Kualitas Kerja	Standar kualitas kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan selama ini dapat saya capai dengan baik	25
	b. Kuantitas hasil kerja	Saya mampu menyelesaikan semua pekerjaan yang menjadi tugas pokok	26
		Saya mampu menyelesaikan pekerjaan tambahan yang diberikan kepada saya	27
	a. Ketepatan waktu	Saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai dengan ketentuan	28
	b. Kehadiran di tempat kerja	Saya tidak meninggalkan kantor pada jam kerja, kecuali keperluan pekerjaan	29

	e. Sikap Kooperatif	Saya mampu bekerja sama dengan baik dengan rekan kerja yang lain	30

F. Analisis Data

Tokoh penelitian kuantitatif Kerlinger mendifinisikan bahwa analisis data mencakup banyak kegiatan, yaitu mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, mentabulasi data yang diarahkan utuk memperoleh jawaban dari problem penelitian.[16] Tujuan analisis data ialah untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan di test. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Metode yang digunakan yaitu dengan korelasi produk momen. Jika nilai *corrected item-total correlation* > 0,3 maka seluruh item ini valid.[17]

[16] Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal.129

[17] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.94-96

b. Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas berasal dari kata realiabilitas yang artinya keajegan, dimana menurut Ghozali (2009) menyatakan bahwa reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:[18]

1) Nilai Alpa Cronbach 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
2) Nilai Alpa Cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
3) Nilai Alpa Cronbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
4) Nilai Alpa Cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
5) Nilai Alpa Cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.

2. Uji asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolimieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau

[18] Ibid, hal.97

kolinerialitas antar variabel bebas. Jika hal ini terjadi maka akan sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terhadap korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.[19]

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk menilai adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas. Dapat dilihat pada grafik *Scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Asumsinya adalah:[20]

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal ataukah tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-Plots*.

[19] Ibid, hal.79
[20] Ibid, hal.79-80

Kriteria pengambilan keputusan dengan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:[21]

1) Nilai Sig. Atau signifikasi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
2) Nilai Sig. Atau signifikasi atau probabilitas > 0,05 distribusi data adalah tidak normal.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Cara untuk mengetahui pengaruh kemampuan individu, motivasi kerja, disiplin kerja dan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan di wisata keboen Kopi Karanganyar digunakan alat analisis regresi berganda. penggunaan analisis regresi berganda dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y= a +} \boldsymbol{b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_n X_n + e}$$

Dimana: Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_i = Koefisien Regresi ke-1 (dimana i = 1,2,...n)

X_1= Kemampuan kerja

X_2= Motivasi

X_3= Disiplin kerja

X_4= Loyalitas kerja

e = Standar Error

[21] Ibid, hal.83

5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel kemampuan individu (X1), motivasi kerja, (X2) disiplin kerja (X3), dan loyalitas kerja (X4) terhadap Kinerja Karyawan (Y), signifikansi atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel kemampuan individu, motivasi kerja, disiplin kerja dan loyalitas kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima , artinya masing-masing variabel kemampuan individu, motivasi kerja, disiplin kerja dan loyalitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

b. Uji F (F-test)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara kemampuan individu, motivasi kerja disiplin kerja dan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan.

1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima H_0, artinya tidak berpengaruh signifikan kemampuan individu, motivasi kerja, disiplin kerja dan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan.
2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_1, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan individu, motivasi kerja, disiplin kerja dan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (kemampuan individu, motivasi kerja, disiplin kerja dan loyalitas kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Rumus: $R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan: R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi